

**PENGARUH INTERAKSI MULTI FAKTOR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN (PPKn) PADA PERGURUAN TINGGI
DI KOTA PADANG**

DISERTASI



OLEH

**M . N U R S I
NIM. 19452**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

M. Nursi. 2020. The Influence of Multifactor Interaction on Student Motivation of Pancasila and Citizenship Education Students in Higher Education in the City of Padang. Dissertation Post Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by a number of symptoms of a tendency to weaken the enthusiasm of student learning in general and PPKn Study Program students in particular who will become Civics teacher later. while the challenges of various symptoms of ethical and moral decadence among students they must face will become even more severe. For this reason, it is interesting and important to examine the upstream conditions, namely about the factors that influence the learning motivation of PPKn students both directly and indirectly. That is the aim of this study, namely by using a quantitative approach with a cross sectional survey method. For this reason, out of a population of 499 people, a sample of 217 people (43.5%) was determined using the Proportional Stratified Random Sampling (PSRS) technique. Data collection used questionnaires that had previously been tested by instruments, while data analysis used path analysis with regression statistics and ANOVA through IBM SPSS 20.

From the data analysis, the following conclusions are obtained: 1) There is a positive influence partially and collectively/simultaneously, and directly or indirectly from the four independent variables, namely Future Expectations (X1), Lecturer Competence (X2), Student Self Condition (X3), and Student Environment (X4) - including the variable between Student Self-Concept (Y) and student learning motivation (Z). 2) The relatively biggest influence is on Self-Concept (Y; intermediate variable) which is 11%. (3) Partially or simultaneously, the direct effect is greater than the indirect effect, but all dimensions or categories of this influence still show the relatively low coefficient of influence of each variable on student learning motivation, as well as the direct effect, namely X1 = 4, 96%, X2 = 4.30%, X3 = 7.02%, X4 = 4.77%, and Y = 11%, the total (collectively) is 24.3%. Some 75.7% are influenced by other variables. Therefore, what is relatively more concerned with increasing student learning motivation - apart from variables of future expectations, lecturer competence, self-condition and student environment - is student self-concept.

ABSTRAK

M. Nursi. 2020. Pengaruh Interaksi Multifaktor terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada Perguruan Tinggi di Kota Padang. Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa gejala kecenderungan melemahnya semangat belajar mahasiswa umumnya dan mahasiswa Program Studi PPKn khususnya yang bakal menjadi guru PKn nantinya, sementara tantangan berbagai gejala dekadensi etik dan moral di kalangan pelajar yang harus mereka hadapi nantinya semakin berat. Untuk itu menarik dan penting meneliti kondisi hulunya, yaitu tentang multifaktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa PPKn baik secara langsung maupun tidak langsung. Itulah yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey cross sectional*. Untuk itu, dari populasi 499 orang, ditetapkan sampel 217 orang (43,5) dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* (PSRS). Pengumpulan data digunakan angket yang sebelumnya telah dilakukan uji instrument, sedangkan analisis data digunakan analisis jalur dengan statistik regresi dan ANOVA melalui IBM SPSS 20.

Dari analisis data diperoleh kesimpulan: 1) Terdapat pengaruh positif secara parsial maupun kolektif/simultan, dan secara langsung maupun tidak langsung dari keempat variabel independen yaitu Harapan Masa Depan (X_1), Kompetensi Dosen (X_2), Kondisi Diri Mahasiswa (X_3), dan Lingkungan Mahasiswa (X_4) –termasuk variabel antara Konsep Diri Mahasiswa (Y) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Z). 2) Pengaruh yang relatif terbesar ada pada Konsep Diri (Y; variabel antara) yaitu 11%. (3) Secara parsial maupun simultan, pengaruh langsung lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung, namun kesemua dimensi atau kategori pengaruh tersebut tetap menunjukkan relatif rendahnya koefisien pengaruh masing-masing variabel terhadap motivasi belajar mahasiswa, sebagaimana pada pengaruh langsung, yaitu $X_1= 4,96\%$, $X_2= 4,30\%$, $X_3= 7,02\%$, $X_4= 4,77\%$, dan $Y= 11\%$, dengan total (secara kolektif) adalah 24,3%. Sejumlah 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Oleh karena itu, yang relatif lebih diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa –selain variabel harapan masa depan, kompetensi dosen, kondisi diri dan lingkungan mahasiswa– adalah konsep diri mahasiswa.

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan Disertasi
atas nama:

Nama : **M. Nursi**

NIM : 19452

melalui ujian terbuka pada tanggal **22 Oktober 2020**

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP.:19620919198703 2 002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.
NIP. 19660430 199001 001

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI

Nama : M. Nursi

NIM : 19452

Komisi Promotor/Penguji

Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.
(Ketua Promotor/Penguji)

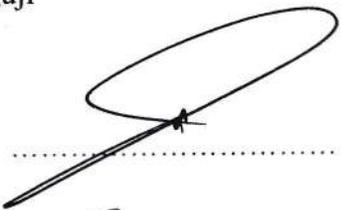
Prof. Dr. Mukhaiyar
(Promotor/Penguji)

Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
(Promotor/Penguji)

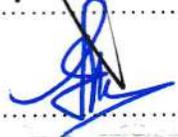
Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)

Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.
Pembahas/Penguji

Prof. Drs. Gunarhadi, M.A., Ph.D.
(Penguji dari luar Institusi)


.....

.....

.....

.....

.....

.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Interaksi Multifaktor terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada Perguruan Tinggi di Kota Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 22 Oktober 2020

Saya yang Menyatakan,



M. Nursi

NIM: 19452

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'ngalamin penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan penelitian yang bermuara pada penulisan hasilnya berupa Disertasi ini (2020), dalam rangka menyelesaikan studi S3 (Doktoral) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Penelitian dan penulisan Disertasi ini dengan judul "Pengaruh Interaksi Multifaktor terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada Perguruan Tinggi di Kota Padang" tentu saja tidak luput dari berbagai pengalaman suka dan dukanya, baik yang bersifat akademik, sosial maupun meteriil. Namun Alhamdulillah dengan keikhlasan hati dan keterbukaan menerima dorongan semangat, arahan atau masukan dari berbagai pihak, terutama dari para promotor/pembimbing dan teman-teman kolega baik dari kampus Universitas Bung Hatta tempat penulis bertugas, dari teman-teman seperkuliahannya maupun dari pihak keluarga yang tidak mungkin satu per satu disebutkan di sini, akhirnya dengan izin Allah Swt. Disertasi ini sampai juga pada tahap kesudahannya setelah direvisi pasca ujian tertutup.

Oleh karena itu, tentu saja dalam proses penyelesaian Disertasi ini sebagaimana secara umum penulis sampaikan di atas, penulis merasa perlu mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang secara khusus telah berkontribusi langsung, terutama kepada para promotor/pembimbing, pembahas, dan penguji eksternal yaitu:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA. sebagai Ketua Promotor/Penguji.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar sebagai Promotor/Penguji.
3. Yth, Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. sebagai Promotor/Penguji.
4. Yth. Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. sebagai Pembahas/Penguji/Wadir. I dan Sekretris Panitia Ujian Tertutup.
5. Yth. Ibu Dr. Maria Montessori sebagai Pembahas /Penguji.
6. Yth. Bapak Prof. Drs. Gunarhadi, M.A, Ph.D. sebagai Penguji Eksternal

Selanjutnya dengan kerendahan hati, saya sangat berterima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai Rektor UNP dan Penyelia pada Panitia Ujian Tertutup.
2. Yth. Ibu Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. sebagai Direktur Program Pascasarjana (PPs) UNP dan Ketua Panitia Ujian Tertutup.
3. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. sebagai Kaprodi S3. PPs. UNP dan Wakil Ketua Panitia Ujian Tertutup.

Yang telah sangat kontributif melalui berbagai kebijakan dan kearifan dalam mamayungi dan mengiringi proses penyelesaian studi saya, baik pada tataran administrasi akademik, administrasi keuangan, maupun administrasi umum.

Kemudian dalam proses penyelesaian Disertasi ini, penulis dengan sangat menyadari dan telah secara optimal mengupayakan agar prosedur metodologis, konten maupun substansinya sejalan dengan kaidah-kaidah ilmiah. Karenanya secara akademis insyaAllah dapat pula penulis pertanggung jawabkan.

Namun demikian, sesuai dengan tabiat esensial pada setiap insan apalagi buaatannya, maka tentu saja Disertasi ini tidak luput dari berbagai kelemahan atau kekuarangannya yang sepenuhnya juga menjadi tanggungan penulis.

Harapan penulis dari kehadiran Disertasi ini adalah, selain memperkaya khasanah kajian dan menjadi salah satu rujukan ilmiah seputar motivasi belajar, adanya produk panduan praktis memperkuat motivasi belajar mahasiswa, juga dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi "pengambil kebijakan" untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan kehadiran Disertasi ini hendaknya juga dapat menginspirasi penelitian ilmiah lain yang lebih detail dan/atau lebih luas.

Demikian dan wassalam.

Padang, Oktober 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	20
1. Konsepsi Motivasi	20
a. Pengertian Motivasi.....	20
b. Pengertian, Ciri-ciri, dan Peranan Motivasi Belajar.	22
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	24
1) Konsepsi Harapan atau Cita-cita Masa Depan...	25
2) Konsepsi Kompetensi Profesional Dosen	27
3) Konsepsi Kondisi Diri.....	31
4) Konsepsi Lingkungan	32
5) Konsepsi Konsep Diri	38

B. Kerangka Konseptual	40
1. Pengaruh Harapan Masa Depan atau Cita-cita terhadap Konsep Diri dan Motivasi Belajar	41
2. Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen terhadap Konsep Diri dan Motivasi Belajar	43
3. Pengaruh Kondisi Diri terhadap Konsep Diri dan Motivasi Belajar	44
4. Pengaruh Lingkungan terhadap Konsep Diri dan Motivasi Belajar	45
5. Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar	49
C. Hipotesis	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel	53
C. Variabel dan Data	55
D. Definisi Operasional	56
E. Pengembangan Instrumen	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	65
1. Harapan Masa Depan/Cita-Cita (X_1)	65
2. Kompetensi Profesional Dosen (X_2)	67
3. Kondisi Diri Mahasiswa (X_3)	68
4. Lingkungan (X_4)	70
5. Konsep Diri (Y)	71
6. Motivasi Belajar/Kuliah (Z)	73
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	75
C. Pengujian dan Analisis Hipotesis Jalur	94
D. Pembahasan.....	118
E. Keterbatasan Penelitian	144

BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN PRODUK	
A.	Kesimpulan.....	145
B.	Implikasi	146
C.	Saran.....	147
D.	Produk	149
DAFTAR KEPUSTAKAAN	141
LAMPIRAN	151

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran:

1: a. Surat Izin Melakukan Penelitian untuk Dekan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP)	163
b. Surat Izin Melakukan Penelitian untuk Dekan FKIP Universitas Bung Hatta Padang	164
2. Angket Prasurvey	165
3. Angket Uji Coba (Pra Penelitian)	169
4. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket Penelitian (PraPenelitian)	182
5. Tabulasi Hasil Olah Data Angket Uji Coba (PraPenelitian)	188
6. Angket Penelitian Hasil Revisi	296
7. Tabulasi Data Hasil Angket Penelitian Final	208
8. Skor Hasil Tabulasi Data	241
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Ketua Program Studi PPKn FIS UNP	246
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Dekan FKIP Universitas Bung Hatta	247
11. Produk Penelitian	248

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Lingkup, Jumlah, dan Sebaran Polpulasi	53
2. Jumlah dan Distribusi Sampel Penelitian	55
3. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	59
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian dan Hasil Uji Coba	60
5. Hasil Uji Normalitas	63
6. Hasil Uji Homogenitas	64
7. Analisis Varians (ANAVA) Linearitas Bentuk Regresi antara harapan masa depan/cita-cita (X1) dengan konsep diri mahasiswa (Y).....	66
8. Analisis Varians (ANAVA) Linearitas Bentuk Regresi antara Kompetensi profesional dosen (X2) dengan konsep diri mahasiswa (Y)	67
9. Analisis Varians (ANAVA) Linearitas Bentuk Regresi antara kondisi diri (X3) dengan konsep diri (<i>self concept</i>) mahasiswa (Y)	68
10. Analisis Varians (ANAVA) Linearitas Bentuk Regresi antara Lingkungan (X4) dengan konsep diri (<i>self concept</i>) mahasiswa (Y)...	69
11. Analisis Varians (ANAVA) Linearitas Bentuk Regresi antara harapan masa depan/cita-cita (X1) dengan motivasi belajar/kuliah (Z)	70
12. Analisis Varians (ANAVA) Linearitas Bentuk Regresi antara kompetensi profesional dosen (X2) dengan motivasi belajar (Z)	71
13. Analisis Varians (ANAVA) Linearitas Bentuk Regresi antara variabel kondisi diri (X ₃) dengan variabel motivasi belajar (Z)	72
14. Analisis Varians (ANAVA) Linearitas Bentuk Regresi antara variabel Lingkungan (X ₄) dengan variabel motivasi belajar/kuliah (Z)	72
15. Analisis Varians (ANAVA) Linearitas Bentuk Regresi antara Konsep Diri mahasiswa (Y) dengan Motivasi Belajar/Kuliah (Z)	73
16. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas	74
17. Hasil Uji Multikolinearitas antara variabel harapan masa depan/ cita-cita (X1), kompetensi profesional dosen (X2), kondisi diri	

(X3), dan lingkungan (X4) Terhadap Y	75
18. Hasil Uji Multikolinieritas antara harapan masa depan/cita-cita (X1), kompetensi profesional dosen (X2), kondisi diri (X3), lingkungan (X4), dan konsep diri (Y) terhadap motivasi belajar/kuliah (Z)	77
19. Hasil Analisis Independensi Variabel X_1 dengan X_2	78
20. Hasil Analisis Independensi Variabel X_1 dengan X_3	79
21. Hasil Analisis Independensi Variabel X_1 dengan X_4	79
22. Hasil Analisis Independensi Variabel X_2 dengan X_3	80
23. Hasil Analisis Independensi Variabel X_2 dengan X_4	81
24. Hasil Analisis Independensi Variabel X_3 dengan X_4	81
25. Distribusi Frekuensi Skor Harapan Masa Depan/Cita-Cita (X1)	84
26. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Harapan Masa Depan/Cita-Cita (X1).....	85
27. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesionalisme Dosen (X2) .	86
28. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Kompetensi Profesionalisme Dosen (X2)	87
29. Distribusi Frekuensi Skor Kondisi Diri Mahasiswa (X3)	88
30. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Kondisi Diri Mahasiswa (X3)	88
31. Distribusi Frekuensi Skor Responden Setiap Indikator Lingkungan (X4)	90
32. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Lingkungan (X4) ...	90
33. Distribusi Frekuensi Skor Konsep Diri (<i>Self Concept</i>) (Y)	91
34. Tingkat Pencapaian Responden setiap Indikator Konsep Diri (Y).....	92
35. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar/Kuliah (Z)	93
36. Tingkat Pencapaian Responden setiap Indikator Motivasi Belajar/ Kuliah (Z).....	93
37. Hasil Analisis Anova Jalur $Py_{X_1X_2X_3X_4}$	97
38. Koefisien (R^2) Jalur $Py_{X_1X_2X_3X_4}$	97
39. Koefisien Pengaruh Py_{X_1}	98
40. Koefisien Determinan (R^2) Jalur Py_{X_1}	98

41	Koefisien Pengaruh P_{YX_2}	99
42.	Koefisien Determinan (R^2) Jalur P_{YX_2}	99
43.	Koefisien Pengaruh Jalur P_{YX_3}	100
44.	Koefisien Determinan (R^2) Jalur P_{YX_3}	101
45.	Koefisien Pengaruh Jalur P_{YX_4}	101
46.	Koefisien Determinan (R^2) Jalur P_{YX_4}	102
47.	Rangkuman koefisien jalur pengaruh langsung, pengaruh total dan pengaruh bersama/simultan dan individual/parsial pada Substruktur I	102
48.	Hasil Analisis Anova Jalur $P_{ZX_1X_2 X_2X_3X_4Y}$	104
49.	Koefisien Pengaruh (R^2) Jalur $P_{ZX_1X_2 X_2X_3X_4Y}$	105
50.	Hasil Analisis Anova Jalur $P_{ZX_1X_2X_2X_3X_4}$	105
51.	Koefisien Determinan (R^2) Jalur $P_{ZX_1X_2 X_2X_3X_4}$	106
52.	Koefisien Pengaruh Jalur P_{ZX_1}	107
53.	Koefisien Determinan (R^2) Jalur P_{ZX_1}	107
54.	Koefisien Pengaruh Jalur P_{ZX_2}	108
55.	Koefisien Pengaruh Jalur P_{ZX_2}	108
56.	Koefisien Pengaruh Jalur P_{ZX_3}	109
57.	Koefisien Determinan (R^2) Jalur P_{ZX_3}	110
58.	Koefisien Pengaruh Jalur P_{ZX_4}	110
59.	Koefisien Determinan (R^2) Jalur P_{ZX_4}	111
60.	Koefisien Pengaruh Jalur P_{ZY}	111.
61.	Koefisien Determinan (R^2) Jalur P_{ZY}	112
62	Rangkuman Substruktur II: koefisien jalur pengaruh langsung, secara kolektif/bersama/ simultan dan individual/parsial dari variabel harapan masa depan/cita-cita (X1), kompetensi profesional dosen (X2), kondisi diri (X3), lingkungan (X4), dan konsep diri (<i>Self Concept</i>) (Y) dengan kombinasinya terhadap motivasi belajar (Z)	112
63.	Koefisien Jalur pengaruh Langsung dan Tidak Langsung, secara bersama/simultan dan Individual/Parsial dari Variabel Harapan Masa Depan/cita-cita (X1), Kompetensi Profesional Dosen (X2), Kondisi Diri (X3), Lingkungan (X4) terhadap Konsep diri (<i>Self Concept</i>) (Y)	

pada Subsruktur I dan II	114
64. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Berdasarkan Struktur Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	115
65. Ringkasan Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Harapan Masa Depan/cita-cita (X1), Kompetensi Profesional Dosen (X2), Kondisi Diri (X3), Lingkungan (X4) terhadap Konsep diri (<i>Self Concept</i>) (Y) dan Motivasi Belajar (Z)	115

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar:

1. Diagram Jalur Lengkap Hubungan antar Variabel Variabel Kompetensi Independen : Masa Depan/ Cita-cita (Profesi Guru PPKn: X1), Profesional Dosen (X2), Kondisi Diri (X3), dan Lingkungan (X4) terhadap variabel Dependen Motivasi Belajar/Kuliah (Z) secara langsung, dan secara tidak langsung (melalui variabel antara Konsep Diri (Y)	51
2. Koefisien Korelasi Hasil Uji Independensi Variabel	82
3. Struktur hubungan kausal X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ terhadap Y dan terhadap Z secara langsung dan tidak langsung, secara parsial/individual, keseluruhan/kolektif/bersama dan simultan	95
4. Diagram Substruktur I: Struktur Pengaruh X ₁ , X ₂ , X ₃ , dan X ₄ terhadap variabel Y	96
5. Diagram Substruktur I: Koefisien Pengaruh X ₁ , X ₂ , X ₃ , dan X ₄ terhadap variabel Y	103
6. Diagram Substruktur II: Struktur Pengaruh Langsung X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ , dan Y terhadap Z secara bersama/keseluruhan/ simultan dan Individual/Parsial.....	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi di segala bidang saat ini terutama kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pada dasarnya untuk memudahkan segala urusan dan aktivitas manusia baik dari segi efisiensi, efektivitas maupun kenyamanannya. Kondisi demikian begitu pesat dan mengglobal terjadi, sehingga membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat maupun individu, mulai dari orientasi hidup, gaya hidup, sikap dan perilaku hidup (Musa, 2015).

Perubahan tersebut tidak hanya selaras dengan tujuan instrumental kemajuan terkait (*hoped effect*) tetapi juga menimbulkan *side effects* yang bisa positif dan bahkan negatif. Dari segi implikasi negatifnya antara lain dapat dikaitkan dengan masalah kecenderungan umum psikologis sosial mahasiswa yaitu cenderung melorotnya motivasi belajar sebagian besar mahasiswa.

Tidak dimana-mana, fenomena ini sudah menjadi realitas sosial (faktual) alias rahasia umum, , termasuk di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada perguruan tinggi di Kota Padang, pada hal sulit dipungkiri bahwa kuliah dengan program studi PPKn pilihannya, nantinya mereka bakal menjadi guru PPKn yang merupakan harapan masa depan mereka sendiri, dengan serangkaian tanggung jawab fungsional, yang semestinya justru harus disikapi dengan motivasi yang kuat.

Fenomena faktual tersebut terlihat atau terungkap dari observasi terlibat dan pengalaman empirik peneliti sebagai dosen; walaupun tidak dalam waktu dan aktivitas formal, mendengar komentar dan bahkan “keluhan” teman-teman para dosen dalam masa atau saat setelah memasukkan nilai ujian bahkan secara insidental, dan terakhir melalui isian kuesioner dan bahkan wawancara dengan delapan orang dosen sebagai informan (Maret, 2017) pada tahap prasurey penelitian ini.

Dari hasil observasi terlibat, pengalaman empirik dan wawancara pada tahap prasurey sebagaimana dimaksud di atas, yaitu tentang kecenderungan melemahnya motivasi belajar mahasiswa, , terlihat atau juga ditunjukkan oleh indikator berbagai gejala sikap dan perilaku kuliah sebagian besar mereka seperti malas, lesu, kurang semangat, kurang peduli atau cuet, dan kurang aktif dalam mengikuti perkuliahan dan membuat tugas-tugas kuliah. Hasil prasurey menunjukkan bahwa skor total motivasi belajar mahasiswa – yang mencakup semua indikator kemerosotan motivasi belajar-- adalah 42,6, sedangkan menurut para informan, 87,5 % dari jumlah mahasiswa bermotivasi rendah, dan hanya 12,5 % saja yang relatif memiliki motivasi tinggi. (instrument terlampir).

Sebagai perbandingan yang menunjukkan bahwa kecenderungan motivasi belajar mahasiswa relatif sudah merebak luas, penelitian Tahrir (2013) dalam jurnalnya Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN “Sgd” Bandung mendeskripsikan:

“... partisipasi mahasiswa di dalam kelas sangat kurang misalnya setiap kali diadakan diskusi kelas yang ikut bertanya dan memberikan pendapat tidak lebih 4-6 orang, jika diberi tugas sampai batas waktu yang ditentukan belum

mengumpulkannya, ketika diberi tugas untuk menyajikan makalah dikelas hampir 60% mahasiswa tidak siap menyajikannya dengan alasan belum siap dan tidak memiliki referensi. ... Disamping itu masih banyak diantara mahasiswa yang jumlah kehadiran masih kurang terutama pada mata kuliah tertentu, masih banyak mahasiswa yang malas-malasan untuk mengikuti perkuliahan pada mata kuliah tertentu. Tidak jarang ada mahasiswa yang sengaja datang terlambat untuk menghindari rasa jenuh berada di dalam kelas sehingga seringkali dosen yang akan mengajar harus menunggu sampai mahasiswanya masuk kelas, ketika sedang belajar tidak sedikit mahasiswa yang tetap ngobrol dengan teman-teman dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh dosen”.

Senada dengan realitas demikian, Hartono dalam jurnalnya Pengaruh Konsep Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi (2016) juga mengungkapkan:

“... Apalagi motivasi untuk beprestasi, yang tentunya ini merupakan hal yang penting bagi para mahasiswa. Akan tetapi pada kenyataannya motivasi berprestasi mahasiswa ... masih rendah, hal ini dilihat dari masih banyak mahasiswa yang terlambat datang ke kampus, mahasiswa yang bolos tidak mengikuti kuliah, mahasiswa yang mencontek ketika ujian, mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas, mahasiswa yang tidur dikelas, dan mahasiswa yang ramai saat mengikuti perkuliahan.”

Oleh karena itu kecenderungan merosotnya motivasi belajar mahasiswa telah menjadi fenomena umum; terjadi dimana-mana. Sepanjang pengamatan dan pengalaman empirik peneliti tidak heran terhadap fakta atau fenomena bahwa setiap kali waktu ujian datang baik ujian tengah semester maupun ujian akhir semester masih banyak ditemui mahasiswa yang melihat buku/catatan, menyontek, membawa “jimat” (catatan kecil), bahkan ada yang lembar jawabannya lebih banyak berisi penulisan ulang soal ujian dan/atau jawabannya kosong. Dan ketika nilai ujian terkait selesai dikperiksa atau diserahkan atau di-*upload*, ada komentar dosen yang mengekspresikan rasa kekecewaan atas ketidakmampuan para mahasiswa, bahkan ada juga yang “mengeluhkannya”.

Kecenderungan melemahnya motivasi belajar di kalangan mahasiswa tersebut memang bukan suatu entitas yang terbentuk dalam “ruang hampa” apalagi oleh satu faktor, tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor (multifaktor). Gejala faktual itu merupakan konsekuensi, efek atau dampak dari kompleksitas faktor yang ada di sekelilingnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, bisa ada atau bersumber dari dalam dan dari luar diri mahasiswa, dalam kampus dan/atau dari luar kampus.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi motivasi belajar mahasiswa tersebut antara lain: 1).Cita-cita atau aspirasi. 2). Kemampuan belajar; meliputi berbagai aspek psikis dalam diri mahasiswa, misalnya pencematan, perhatian, ingatan, daya pikir, fantasi. 3).Kondisi mahasiswa, mencakup kesatuan psikofisik yang mempengaruhi motivasi belajar; berkaitan dengan kondisi fisik, dan psikologis. 4). Kondisi lingkungan, dapat meliputi unsur sehat, kerukunan, ketertiban pergaulan, rasa aman, tentram, tertib, dan indah. 5). Unsur-unsur dinamis dalam belajar, seperti keadaan emosi, gairah belajar, situasi dalam keluarga dan lain-lain. 6). Upaya guru dalam pembelajaran (Dimyati, 2010)

Masing-masing faktor tersebut --secara langsung atau tidak langsung, secara simultan atau kolektif—diduga dapat berpengaruh dengan kapasitas efek yang berbeda. Demikian juga dalam hal objek atau sasarannya yaitu mahasiswa, dimana antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain dapat berbeda “ketahanan” kepribadiannya, sehingga juga merefleksikan respon yang berbeda pula. Dan bahkan kondisi dan kapasitas pengaruhnya dapat berbeda menurut kondisi tempat

dan waktunya, baik dari sisi faktor pengaruhnya maupun dari sisi objek/sasaran pengaruhnya.

Munculnya fenomena kemerosotan motivasi belajar mahasiswa dalam konteks pengaruh multifaktor dengan pola hubungan pengaruh yang demikian merupakan persoalan menarik dan penting untuk diteliti; sehingga mendorong peneliti untuk menelitinya, yakni apa saja faktor yang mempengaruhi kecenderungan melemahnya motivasi belajar mahasiswa, dan bagaimana daya pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap motivasi belajar mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pentingnya masalah tersebut diteliti, karena selain kondisi motivasi belajar mahasiswa tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan dampaknya pada kelancaran dan masa studi mahasiswa, bahkan terhadap kualitas lulusan sebagaimana dikemukakan oleh Jonson & Jonson (dalam Wolkfolk 1988), hal tersebut juga merupakan persoalan yang ada di hulu dari serangkaian persoalan konsekuensif yang muncul di hilir dalam pencetakan guru-guru, yang ujung-ujungnya berimplikasi pada kualitas lulusan/pendidikan pada umumnya dan bagi pencetakan guru PPKn khususnya.

Bagi pencetakan guru PPKn khususnya, tantangan tugas profesi dan fungsional ke depannya akan semakin berat (Kusuma, dkk.: 2011), karena para peserta didik yang akan dihadapinya adalah para siswa yang sulit mengisolasi diri dan berada dalam ancaman kuat pengaruh negatif kemajuan/perkembangan teknologi umumnya dan teknologi informasi khususnya.

Implikasinya ke depannya, tuntutan kualitas kompetensi guru PPKn semakin tinggi, dan itu adalah kosekuensi dan suatu keharusan. Artinya, untuk itu dituntut motivasi belajar mahasiswa yang lebih tinggi, sehingga kualitas lulusan program studi (Prodi) PPKn –sebagaimana lulusan Prodi-prodi lainnya—memantaskan dirinya untuk mampu menjalankan tugas-tugas fungsional secara optimal, baik untu aspek pengajaran maupun untuk aspek pendidikannya.

Oleh karena itu, mahasiswa yang nantinya akan menjadi guru PPKn sebagai pilihan profesinya, semestinyalah memiliki kesadaran dan komitmen kuat untuk mempersiapkan diri secara keilmuan dan kompetensional, yaitu dengan menjalani atau mengikuti perkuliahan atau belajar secara sungguh-sungguh; dengan motivasi belajar/kuliah yang kuat (Dariyo, Agoes, 2004). Jika tidak, maka selain kelancaran perkuliahan terancam, prestasi akademik rendah, masa kuliah lebih lama, dan kualitas lulusan rendah, juga dikhawatirkan setelah menjadi guru PPKn nantinya kompetensi mereka kurang optimal atau kurang kondusif untuk menjalankan tugas pengajaran dan pendidikan etik dan moral bagi siswa dalam rangka pembentukan karakter insan Indonesia yang Pancasilais, bahkan menurut Mulyasa (2012) akan menghadapi berbagai kesulitan bahkan gagal dalam melaksanakan pembelajaran dalam membentuk kompetensi peserta didik.

Sebagaimana fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 dan 4, dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 5).

Sejalan dengan fungsi tersebut maka misi nasional mata pelajaran PKn (*Civic Education*) menurut paradigma baru bertujuan sebagai berikut:

- ”1. Secara kurikuler, PKn bertujuan untuk membangun potensi individual menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, partisipatif, dan responsif.
2. Secara teoritis, PKn memiliki aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (*Civic Knowledge, Civic Disposition, and Civic Skill*) yang saling mempengaruhi satu sama lain dan terintegrasi dalam kontekstual ide substansif, nilai, konsep, dan moral Pancasila, warga negara demokratis, dan pembelaan Negara.
3. Secara pragmatik, PKn menekankan aspek yang mengandung nilai, dan mempelajari berbagai jenis pengalaman perilaku penting dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari dan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan ide, nilai, konsep, dan moral Pancasila, warga negara demokratis, dan ikut membela Negara”. (Komalasari, 2007, 2).

Bertolak dari instruksi fungsional PKn tersebut, kemudian di satu sisi munculnya kecenderungan melemahnya motivasi belajar sebagian besar mahasiswa umumnya dan bagi mahasiswa program studi PPKn khususnya, serta di sisi lain menghadangnya tantangan kecenderungan degradasi etik dan moral para siswa yang bakal dihadapi ketika telah menjadi guru PKn kelak, maka antara kedua sisi tersebut terbentuk pola hubungan yang kontraproduktif. Dan kondisi demikian jelas merupakan hal yang problematik.

Oleh sebab itu, persoalan tersebut urgen untuk diteliti. Dalam penelitian ini perlu diidentifikasi dan diteliti sebagian dari permasalahan hulu dari upaya

meningkatkan kualitas lulusan dan/atau mengatasi permasalahan dalam membidani guru PKN yang profesional, yaitu tentang pengaruh beberapa faktor (multifaktor) terhadap motivasi belajar/kuliah mahasiswa PPKn pada perguruan tinggi di Kota Padang.

Sebelum menjelaskan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, terlebih dahulu perlu dikemukakan ciri-ciri atau indikator orang-orang atau mahasiswa yang memiliki motivasi belajar, yaitu: (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) Lebih senang bekerja mandiri, (5) Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, (6) Dapat mempertahankan pendapatnya, (7) Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini, dan (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman, 2006: 88). Dengan demikian, kondisi kuat atau lemahnya motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat atau diukur dari indeks parameter indikator motivasi belajar tersebut di atas.

Dalam konteks tersebut, dengan mengacu pada penjelasan beberapa ahli, lingkup dan hasil-hasil penelitian yang peneliti telusuri dan rujuk, banyak faktor (multifaktor) atau variabel yang mempengaruhi motivasi belajar. Purwanto (2002) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup intelegensi, minat, bakat, emosi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan (lingkungan alam dan lingkungan sosial) dan instrumental seperti kurikulum, program pengajaran, sarana dan fasilitas, guru, administrasi, dan manajemen. Faktor-faktor (multi faktor) tersebut berinteraksi mempengaruhi atau

berkontribusi terhadap karakter motivasi mahasiswa, baik yang menempati posisi faktor inheren atau intrinsik maupun eksteren atau ekstrinsik (Sardiman, 2006).

Sementara itu, menurut Dimiyati (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah (1) Cita-cita/aspirasi siswa, (2) Kemampuan siswa, (3) Kondisi siswa dan lingkungan, (4) Unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan (5) Upaya dalam membelajarkan siswa.

Atas dasar itu peneliti mengidentifikasi lima faktor/variabel penelitian yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu (1) Harapan masa depan/cita-citas, (2) Kompetensi profesional dosen, (3) Kondisi diri mahasiswa, (4) Lingkungan mahasiswa, dan (5) Konsep diri mahasiswa.

Diantara lima variabel tersebut, empat variabel pertama merupakan variabel independen (*independent variables*), dan variabel ke lima (konsep diri mahasiswa) adalah sebagai variabel antara (*intervening variable*). Sedangkan variabel objek atau variabel dependennya adalah motivasi belajar mahasiswa.

Dari posisi dan hubungan pengaruh antar variabel tersebut terlihat bahwa motivasi belajar merupakan produk interaksi dan pemaknaan mahasiswa itu sendiri terhadap multifaktor yang mempengaruhinya, bukan suatu entitas yang berdiri sendiri atau tanpa sebab.

Berdasarkan penelusuran penelitian terhadap hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan dengan sebab-musabab atau faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (sebagai *variable dependen*) boleh dikatakan langka, yang relatif

banyak adalah tentang pengaruh motivasi sebagai variable independen (seperti motivasi belajar atau motivasi berprestasi) terhadap hasil atau prestasi belajar.

Sebagai objek pengaruh, motivasi belajar dipengaruhi oleh harapan masa depan/cita-cita. Artinya, ketetapan pilihan harapan masa depan/citacita (sebagai guru PPKn) yang diikuti dengan komitmen dan eksekusi yang tentunya dalam wujud sikap dan tindakan belajar yang kondusif merupakan suatu kaharusan yang dapat mewujudkan harapannya. Jika mahasiswa komit dengan harapannya, maka secara logis semestinyalah mahasiswa memiliki motivasi kuat untuk menggapai harapan/cita-citanya tersebut (Dariyo, Agoes, 2004). Masalah muncul jika terdapat kondisi perbedaan atau *gap* afektif dan psikomotor mahasiswa dari motivasi yang diharapkan, dan konsistennya saat usaha pencapaian tujuan dan/atau kesuksesan dilakukan (Mc.Clelland, dkk, 1976).

Sebagaimana juga dikemukakan oleh Siregar dan Nara (2011) bahwa motivasi tidak dapat dipisahkan dari konteks dan orientasi tujuan atau harapan, yaitu suatu kondisi yang diinginkan melalui aktivitas dengan perilaku tertentu, karena motif adalah penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini bermakna bahwa jika seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh, maka ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut.

Kemudian tentang pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian Tahrir (2013) mengungkapkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh secara linier terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2010-

2011. Temuan yang senada juga dikemukakan oleh hasil penelitian Cahyaningsih (2009) bahwa kompetensi profesional dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Artinya makin bagus kompetensi profesional dosen maka makin tinggi pula motivasi belajar plus hasil atau prestasi belajar mahasiswa.

Berikutnya pengaruh kondisi diri mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa. Slameto menjelaskan bahwa kondisi diri baik secara fisik maupun psikis atau psikologis dapat mempengaruhi perasaan, pandangan, dan atau sikap subjektif terhadap dirinya sendiri; terhadap konsep diri mahasiswa itu sendiri, yang selanjutnya bisa mempengaruhi kondisi motivasi belajar/kuliah mahasiswa itu sendiri, atau kondisi diri mahasiswa tersebut secara langsung mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa itu sendiri (Slameto, 2010).

Selanjutnya pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan mahasiswa yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkup lingkungan ini merupakan ruang terjadinya interaksi sosial baik secara aktif maupun pasif yang potensial maupun efektif dapat menimbulkan pengaruh pada subjek terlibat, baik pengaruh positif ataupun pengaruh negatif. Jika kondisi atau iklimnya sehat atau positif maka baik atau positif pula pengaruh atau dampak yang ditimbulkannya. Sebaliknya jika keadaan atau iklimnya buruk atau negatif maka buruk pula pengaruh atau dampaknya terhadap subjek yang terlibat (Slameto, 2010). Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh salah satu indikator lingkungan keluarga yaitu variabel dukungan orang tua terhadap motivasi belajar adalah penelitian

Saragih, dkk. (2016). Temuan penelitiannya mengungkapkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, yaitu dengan kontribusi 18.8%.

Terakhir pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Temuan penelitian yang senada juga diperoleh dari penelitian lain diantaranya seperti oleh Widyawati, E. (2009),. Tahrir (2013), Munthashofi, B, dan Kurjono (2016), Sriyono, H. dan Zahrin, S. (2018), Saragi, MPD, Dkk. (2016), Latifah, A. (2018), dan penelitian Hartono, AB. (2016).

Menurut Sriyono dan Zahrin (2018), "... sejumlah ahli psikologi dan pendidikan juga berkeyakinan bahwa konsep diri dan prestasi belajar mempunyai hubungan yang erat. Banyak fakta pendidikan yang membuktikan hubungan positif yang kuat antara konsep diri positif dengan prestasi belajar di sekolah." Sementara itu, hasil atau prestasi belajar itu sendiri sesungguhnya merupakan produk dari kondisi motivasi subjek belajarnya.

Dari uraian singkat masing-masing variabel independen tersebut di atas, kelima variabel tersebut merupakan faktor/variabel yang —secara parsial maupun kolektif/simultan, langsung ataupun tidak langsung— berpengaruh positif terhadap motivasi belajar/kuliah mahasiswa, dan karenanya penting atau diperlukan kontribusi positifnya dalam membangun motivasi belajar mahasiswa. Sebab, jika lima variabel tersebut tidak kondusif, maka sulit diharapkan bahkan mustahil mahasiswa memiliki motivasi kuat, selanjutnya mustahil pula mahasiswa dapat menjalani dan menyelesaikan studinya dengan lancar, berprestasi atau

sukses. Dengan kata lain, dengan adanya motivasi kuat itulah mahasiswa dapat menentukan keberhasilan dan meningkatkan hasil belajarnya, karena dengan adanya motivasi terjadi penguatan belajar, tujuan belajar, kendali, dan ketekunan belajar (Uno: 2012).

Oleh karena itu, ada dan kuatnya motivasi belajar bagi mahasiswa adalah urgen dan sentral, dan bahkan menjadi prasyarat prestasi akademik. Sebab motivasi merupakan energi atau keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 1986). Dengan motivasi itu terbangun suatu proses psikis yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2007).

Dengan demikian peneliti memandang bahwa penelitian ini penting dan memberi manfaat untuk dilakukan, selain karena persoalan yang ditelitinya yaitu tentang motivasi kontekstualnya, juga karena persoalannya berada pada bagian hulu dari serangkaian persoalan-persoalan yang muncul sebagai konsekuensi dari lemahnya motivasi belajar itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah di atas, terlebih dahulu perlu diidentifikasi beberapa fenomena masalah penelitian yang menunjukkan atau

mengindikasikan kecenderungan melemahnya motivasi belajar/kuliah mahasiswa PPKn, yaitu:.

1. Hanya sebagian kecil saja mahasiswa yang menunjukkan sikap dan perilaku serius dalam mengikuti perkuliahan di kelas, sebagian besar lainnya tidak.
2. Kebanyakan mahasiswa laki-laki cenderung membawa kelengkapan kuliah “seadanya”;
3. Terkesan kehadiran sebagian besar mahasiswa di kelas sekedar memenuhi kewajiban hadir, bukan sebagai kesadaran sungguh-sungguh untuk mengikuti dan menguasai materi pembelajaran, memperoleh atau memperdalam materi mata kuliah tertentu;
4. Cukup banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam mengikuti perkuliahan di kelas, seperti dalam hal menyimak, bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan tugas;
5. Kualitas jawaban mahasiswa ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran, kebanyakannya rendah sekali;
6. Sikap dan perilaku mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas kebanyakannya cenderung pasif dan kurang serius;
7. Kualitas penguasaan materi mahasiswa dalam berdiskusi kebanyakannya cenderung rendah;
8. Kemandirian dan kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan soal ujian cenderung rendah, baik pada ujian tengah semester maupun ujian akhir semester;

9. Hanya sebagian kecil saja mahasiswa yang menunjukkan partisipasi tinggi dan kualitas baik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (seperti menyimak, bertanya dan menjawab) termasuk dalam berdiskusi, dan menjawab soal-soal ujian.
10. Beberapa mahasiswa tertentu secara stabil cenderung memperoleh nilai indeks prestasi (IP) rendah, cukup banyak mengulang mata kuliah, dan menempuh masa studi lama;
11. Kebanyak dosen yang mengajar di kelas-kelas Program Studi PPKn cenderung mengeluhkan kualitas jawaban ujian mahasiswa, baik dari hasil ujian tengah semester maupun akhir semester.

Munculnya fenomena kondisi yang menunjukkan kecenderungan rendahnya motivasi belajar mahasiswa tersebut di atas, tidak diketahui dengan pasti faktor-faktor penyebabnya, apakah terkait dengan faktor kondisi atau suasana yang ada dalam proses belajar mengajar di kelas, baik yang berhubungan dengan kompensasi dosen, fasilitas belajar fisik maupun non-fisik, ataukah berhubungan dengan latar belakang keluarga mahasiswa, kondisi lingkungannya, ataukah berkaitan dengan kondisi kepribadian diri mahasiswa itu sendiri seperti harapan masa depan atau cita-citanya, psikologis, atau konsep dirinya.

Dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, tidak dapat serta merta dipandang berlaku sama dengan pengaruh yang ekuivalen bagi semua subjek mahasiswa. Karenanya peranan subjektivitas individu mahasiswa adalah yang menentukan makna atau keberartian berbagai faktor yang berpotensi mempengaruhi motivasi belajarnya.

Untuk itu, dengan alur ide dan dasar logika masalah di atas, acuan teori dan temuan-temuan penelitian lain, maka yang diidentifikasi sebagai masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor harapan masa depan/cita-cita (menjadi guru PPKn), kompetensi profesional dosen, kondisi diri mahasiswa, lingkungan mahasiswa, dan konsep diri mahasiswa terhadap motivasi belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung ?

C. Batasan Masalah Penelitian

Masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh interaksi multifaktor terhadap motivasi belajar mahasiswa pada program studi (Prodi) PPKn yang ada di Kota Padang, yang mencakup mahasiswa Prodi PPKn pada Universitas Negeri Padang dan pada Universitas Bung Hatta. Untuk penegasan batasan masalah penelitian, fokus penelitian diarahkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa berikut: (1) faktor harapan masa depan/atau cita-cita, (2) faktor kompetensi profesional dosen, (3) faktor kondisi diri, (4) faktor lingkungan, dan (5) faktor konsep diri (*self concept*). Empat faktor atau variabel pertama dapat dirinci atas beberapa sub-faktor/variabel berikut: (1) faktor harapan atau cita-cita, terdiri dari: (a) tekad harapan/cita-cita, (b) kemauan atau kegigihan diri, (c) optimisme peluang karier. (2) faktor kompetensi profesional dosen mencakup sub-faktor (a) penguasaan materi dosen, (b) gaya mengajar dosen, (c) kepribadian dosen. (3) faktor kondisi mahasiswa, mencakup sub-faktor: (a) kesehatan mahasiswa, (b) kemampuan berpikir mahasiswa, dan (c) harapan atau cita-cita mahasiswa. (4) faktor lingkungan mahasiswa, mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan pada faktor

atau variabel antara yaitu konsep diri, mencakup sub-faktor: (a) konsep diri tentang harapan dan cita-cita, (b) konsep diri terhadap dosen, (c) konsep diri dalam konteks lingkungan, dan (d) konsep diri dalam konteks kondisi diri mahasiswa sendiri.

Variabel-variabel atau faktor-faktor pengaruh masing-masing dipandang sebagai lingkup situasi sosial yang memberi efek pada individu subjek penelitian yang secara parsial dan kolektif akumulatif berkontribusi terhadap konstruksi motivasi belajar mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah penelitian di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah harapan masa depan (profesi guru PKn) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa?
2. Apakah kompetensi professional berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa?
3. Apakah kondisi diri berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa?
4. Apakah lingkungan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa?
5. Apakah konsep diri mahasiswa berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa?
6. Apakah harapan masa depan (menjadi guru PKn) berpengaruh positif terhadap konsep diri mahasiswa?

7. Apakah kompetensi profesional dosen berpengaruh positif terhadap konsep diri mahasiswa?
8. Apakah kondisi diri berpengaruh positif terhadap konsep diri mahasiswa?
9. Apakah lingkungan berpengaruh positif terhadap konsep diri mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mendeskripsikan:

1. Pengaruh harapan masa depan/cita-cita (menjadi guru PKn) terhadap motivasi belajar mahasiswa.
2. Pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa.
3. Pengaruh kondisi diri terhadap motivasi belajar mahasiswa.
4. Pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa.
5. Pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa.
6. Pengaruh harapan masa depan (profesi guru PKn) terhadap konsep diri motivasi belajar mahasiswa.
7. Pengaruh kompetensi profesional terhadap konsep diri mahasiswa.
8. Pengaruh kondisi diri terhadap konsep diri mahasiswa.
9. Pengaruh lingkungan terhadap konsep diri mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. *Secara teoritis*, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah teori atau kajian tentang motivasi belajar dalam hubungannya dengan

faktor harapan masa depan, kompetensi profesional dosen, kondisi diri, lingkungan, dan konsep diri. Dengan demikian penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Selanjutnya *secara praktik*, penelitian ini dapat menghasilkan produk panduan motivasi, baik langsung digunakan oleh mahasiswa atau dijadikan pertimbangan bagi pimpinan perguruan tinggi terutama oleh pimpinan program studi dalam menentukan program dan/atau kebijakan atau arahan dalam upaya meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa baik di kampus maupun di rumah, agar perjalanan studi/kuliahnya lancar dan masa studinya relatif singkat, serta dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan kualitas lulusan